

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA
YANG MENINGTEGRASIKAN INTEGRAL MATEMATIKA DAN HUKUM
WARIS DENGAN MODEL *INTEGRATED LEARNING* BERBASIS
MASALAH**

Oleh : Khilyatun Nisa'

ABSTRAK

Dalam perkembangannya, pesantren yang telah berkembang pesat di Indonesia dengan kurikulum, sistem pendidikan, model dan metode pengajaran yang berbeda, mulai mengadopsi Kurikulum Pendidikan Nasional yang tentunya dengan ciri khas yang berbeda pula. Ciri khas itu salah satunya tampak pada kurikulum yang terpadu (*integrated curriculum*). Dalam prakteknya, kurikulum yang terdapat di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo mengalami kesenjangan antara mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama. Salah satu contoh yang dapat digunakan untuk menanggulangi hal tersebut adalah penggunaan model *integrated learning* berbasis masalah yang mengintegrasikan integral matematika dan hukum waris dengan tujuan untuk menghindari kesenjangan antara dua materi pelajaran itu dan menjadikan siswa lebih mudah dalam mensinergikan dua materi pelajaran itu.

Pengembangan perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan integral matematika dan hukum waris dengan model *integrated learning* berbasis pemecahan masalah menggunakan langkah-langkah menurut Thiagarajan yang terdiri dari empat tahap. yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*development*), dan tahap penyebaran (*disseminate*). Namun pengembangan pembelajaran dalam penelitian ini dibatasi hingga tahap pengembangan saja. Pembelajaran yang dikembangkan meliputi perangkat pembelajaran, diantaranya RPP, buku siswa, dan LKS. Uji coba dilakukan pada siswa kelas XI IPA-2 MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Data penelitian dianalisis dan diperoleh hasil sebagai berikut: kevalidan RPP berkategori valid dengan rata-rata penilaian (3,45), kevalidan buku siswa berkategori valid dengan rata-rata penilaian (3,50) dan kevalidan LKS berkategori valid dengan rata-rata penilaian (3,69), dari masing-masing perangkat pembelajaran tersebut dinilai praktis oleh para ahli, dengan penilaian "B" untuk masing-masing perangkat pembelajaran, yang berarti bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan dengan sedikit revisi, aktifitas siswa dinyatakan efektif dengan persentase setiap indikator yang mendukung KBM lebih besar daripada persentase yang tidak mendukung KBM, keterlaksanaan sintaks dinyatakan efektif dengan rata-rata 88,64%, respon siswa dinyatakan positif dengan rata-rata total 85,6% dan tes hasil belajar siswa tergolong tuntas karena sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 95,65%.

Kata Kunci: pembelajaran berbasis masalah, *integrated learning*, integral dan hukum waris